

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai uji coba program *verbal imitation* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak yang mengalami keterlambatan bicara, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *verbal imitation* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak yang mengalami keterlambatan bicara yang disebabkan oleh kurangnya stimulasi.
 - Subjek I, awalnya masih seperti mengoceh kemudian mulai muncul 1 kata yang jelas artinya, lalu mulai menggabungkan dua kata dan sampai akhir sesi ia mampu bercerita dengan kalimat yang cukup panjang.
 - Subjek II di awal sesi sudah mengucapkan kalimat dua kata namun ia baru mau mengucapkan jika ada hal yang menarik baginya. Seiring dengan pemberian *reinforcement* yang diberikan, ia menjadi lebih banyak meniru. Subjek II belum mampu bercerita dengan kalimat yang panjang, namun vokalisasi yang ia buat semakin banyak.
2. Selain vokalisasi yang diucapkan anak sebagai respon terhadap instruksi, anak juga banyak melakukan vokalisasi di luar sesi.

3. Beberapa materi yang perlu di revisi. Materi yang di revisi, yaitu :
 - 1 materi pada sesi 2 yaitu meniru suara bebek “kwek-kwek”, materi ini dapat tetap dipakai namun diganti menjadi “wek-wek” sehingga lebih mudah ditirukan oleh anak.
 - 1 kata di sesi 9 yaitu kata “rambut”, kata ini di revisi karena mengandung konsonan awal [r] yang sulit diucapkan bagi kedua subjek. Kata rambut yang merupakan anggota tubuh dapat diganti dengan “hidung”
 - 2 kata di sesi 10 yaitu “kereta” dan “perahu” karena mengandung konsonan tengah [r] yang sulit diucapkan bagi kedua subjek. Kata tersebut dapat diganti menjadi “sepeda” dan “keluar”
 - 3 kalimat dua kata di sesi 12 yaitu “ikat rambut”, “naik pesawat”, “simpan boneka” kata-kata ini belum mampu diucapkan dengan tepat oleh kedua subjek. Kalimat ini dapat diganti menjadi “naik sepeda”, “lempar bola”, “mau kesana”. Kalimat pengganti ini disesuaikan dengan bunyi-bunyi yang sudah anak kuasai.
4. Jeda yang cukup panjang antar sesi serta dukungan dari orang tua serta orang-orang di sekitar subjek, dapat mempengaruhi penguasaan materi dalam program dan kemampuan bahasa ekspresif anak
 - Pada subjek I adanya jeda berpengaruh positif karena didukung oleh stimulasi yang dilakukan orang tua di rumah.

- Pada subjek II adanya jeda berpengaruh negatif karena orang tua tidak memberikan stimulasi di rumah.

5.2 Saran penelitian

5.2.1 Saran Teoretis

Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut disarankan :

1. Merevisi materi kemudian mengulangi penelitian uji coba sampai ditemukan materi program yang lebih mantap.
2. Materi kata yang dipakai dalam program harus disesuaikan dengan lingkungan anak.
3. Melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap dua subjek, sehingga simpulan yang diperoleh terbatas hanya pada dua subjek.

5.2.1 Saran Guna Laksana

- 1 Untuk pihak orang tua dan sekolah terutama wali kelas di TK “X” Bandung diharapkan dapat menerapkan cara yang digunakan selama program untuk menambah perbendaharaan kata anak dan mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak.
- 2 Program *verbal imitation* ini sebaiknya dilakukan secara kontinyu.

- 3 Guru juga perlu memberikan pengulangan materi kata-kata yang ada di dalam program dalam situasi informal, agar anak dapat menerapkan kata-kata tersebut untuk berkomunikasi.